

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, data deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut berupa teks karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol.⁴³

Peneliti mendeskripsikan data – data yang diperoleh secara langsung dari pihak Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung. Data tersebut didiskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan disini peneliti merupakan instrumen kunci.⁴⁴

⁴³ Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta, PT Grasindo, 2010), hal. 60

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2016), hal. 15

Dalam penelitian ini peneliti meneliti, mengkaji dan melakukan wawancara langsung dengan pihak - pihak terkait pembiayaan bermasalah dan strategi penyelesaian pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro IB di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.⁴⁵ Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam menyusun skripsi ini adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung. Pemilihan lokasi Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut :

- a. Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung merupakan bank yang berpedoman pada Syariat Islam
- b. Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung terdapat NPF di tahun 2018 dengan nilai yang tinggi sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab adanya peningkatan pembiayaan bermasalah.

⁴⁵ Iwan Hermawan, *Tekhnik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatullah Quran, 2019), hal. 131

Bank Syariah Indonesia ex. BRI Syariah ini merupakan salah satu bank syariah di tulungagung, Bank ini juga merupakan kantor kas dari Bank Syariah Indonesia Kediri. Terletak di Jl. Hasanuddin, Ruko Panglima Sudirman Trade Center A1, Tulungagung. Dilihat dari segi kualitas lokasi merupakan lokasi yang sarana dan prasarana yang sudah lengkap, seperti ruang tunggu nasabah yang nyaman, terdapat ruang khusus *customer servise*, ruang *account officer*, dan ruang lainnya.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan unutup penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh Islam. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan untuk penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian.⁴⁶

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai pengamat partisipatif, perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dengan hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan benar-benar lengkap, akurat dengan sumber-sumber data dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan para narasumber yaitu Bapak Mohammad Fachrun Roziq, Bapak Rengga Jeni Ery Sugiarto, Bapak Brasta, Bapak Aditya dan Ibu Surati.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

Dalam melaksanakan penelitian nanti peneliti melakukan observasi, wawancara (interview) dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Data bisa berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat suatu konsep.⁴⁷

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kualitatif berupa analisis melalui kelancaran pembiayaan pada salah satu produk di tempat penelitian sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

⁴⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan sendiri baik individu atau kelompok secara langsung dan transparan dari objek tersebut untuk kepentingan penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer dari Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung, yang terdiri dari 3 jenis:

- 1) Sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini sumber datanya adalah karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.
- 2) Sumber data yang dapat diperoleh dari situasi kondisi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang sering dibahas oleh penelitian. Dalam hal ini adalah lokasi penelitian itu sendiri yaitu Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.
- 3) Sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol lainnya. Dalam hal ini adalah brosur dari Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.

⁴⁸ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

Dengan berbagai data yang diperoleh diatas, peneliti dapat mengumpulkan data dan gambaran mengenai faktor pembiayaan bermasalah yang ditinjau dari proses kelancaran pembiayaan pada produk KUR Mikro IB.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu atau diterbitkan oleh Lembaga lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi.⁴⁹

Pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari sejumlah literature buku, jurnal atau skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang nantinya dapat memperkaya data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang harus ditata secara matang oleh peneliti, karena tujuan dari membuat penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui Teknik apa yang diambil, peneliti tidak akan bisa memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1. Observasi (Pengamatan)

⁴⁹ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

Observasi adalah suatu proses dalam menjalankan suatu penelitian dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal yang paling terpenting dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan jika peneliti membutuhkan data tentang perilaku seseorang atau proses kerja seseorang dan yang pasti respondennya tidak terlalu besar.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan observasi yang berbentuk terus terang/tersamar di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung, dimana dalam melakukan pengumpulan data peneliti terus terang mulai awal hingga akhir kepada narasumber tentang kegiatan penelitian.⁵¹

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dengan cara langsung mewawancarai pihak yang berkaitan tentang pembiayaan untuk mendapatkan sumber data yang valid dan sesuai dengan hasil yang diharapkan peneliti. Karena dengan dilakukannya pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang faktual.

2. Wawancara

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 145

⁵¹ *Ibid.*, hal. 228

Wawancara merupakan teknik peneliti melakukan pengumpulan data untuk menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, dan untuk mengetahui berapa banyak respondennya.⁵² Dalam hal ini metode wawancara di bagi menjadi 3 yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan format tetap dalam pelaksanaannya. Meskipun terdapat catatan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya berupa panduan wawancara dengan percakapan yang lebih bersahabat. Proses pengumpulan data lainnya sesekali juga melalui pesawat telepon. Wawancara ini juga didukung menggunakan brosur, tape recorder atau alat lainnya yang mampu membantu jalannya wawancara.

Selanjutnya peneliti menentukan tahap-tahap wawancara guna memperlancar jalannya penelitian. Tahap pertama, peneliti menentukan siapa saja yang akan di wawancarai, hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui siapa saja yang memiliki informasi yang benar dengan fokus yang diteliti. Tahap kedua, peneliti harus memahami kepribadian serta karakter informan agar informasi yang di dapat mengalir sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap ketiga, pada saat mengadakan pertemuan dengan informan, peneliti harus mengetahui

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 137

dan mengerti kondisi informan agar proses wawancara bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan. Tahap keempat, peneliti harus bisa mengusahakan wawancara yang dilakukan mampu menggali informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian serta menjaga sesi wawancara tidak terlalu formal. Tahap terakhir, peneliti membuat kesimpulan sementara dan dikonfirmasi simpulan tersebut kepada informan. Tujuannya agar informasi yang diberikan informan dan yang diterima peneliti ada kesamaan persepsi.

Pihak yang di wawancarai adalah pimpinan/yang mewakili pimpinan, *Account Officer*, *micro staff* bagian pembiayaan, dan nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 November 2021 dan 7 Januari 2022

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini bukan berarti foto atau video saja, tetapi juga bisa berupa arsip, film dan yang pasti dapat dilihat serta disimpan. Istilah dokumentasi merujuk pada apa yang digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari pembelajaran kasus yang sumber data utamanya adalah pengamatan, wawancara dan kuesioner.⁵³

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 146

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi agar dapat mendapatkan data informasi objek penelitian berupa: sejarah berdirinya BSI KK Tulungagung, visi misi BSI KK Tulungagung, struktur organisai, jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya.

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto hasil wawancara dan rekaman suara wawancara di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung untuk melaporkan suatu peristiwa yang terjadi. Bukti dokumentasi berupa foto dan rekaman suara digunakan untuk memperkuat penelitian bahwa pengamatan tersebut benar benar dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan serta berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁴

Teknis analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data menurut Model Miles dan Huberman.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 245

⁵⁵ Ibid., hal. 246

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya.

Dalam penelitian ini proses kondensasi data sangat diperlukan dengan tujuan akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian. Sehingga semua informasi dan data yang didapatkan pada saat penelitian tidak di buat-buat, tidak dikurangi hasilnya, dan tidak ditambah datanya.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering dilakukan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti, tetapi mungkin juga tidak karena telah dijelaskan bahwa rumusan masalah kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Dengan demikian

tidak menutup kemungkinan bahwa kesimpulan sudah mampu menjawab rumusan masalah awal karena didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti di lapangan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, karena penelitian ini dilakukan tanpa mengambil sampel dan bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan seberapa baik penerapan peraturan dalam menghindari pembiayaan bermasalah khususnya pada produk KUR Mikro IB.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

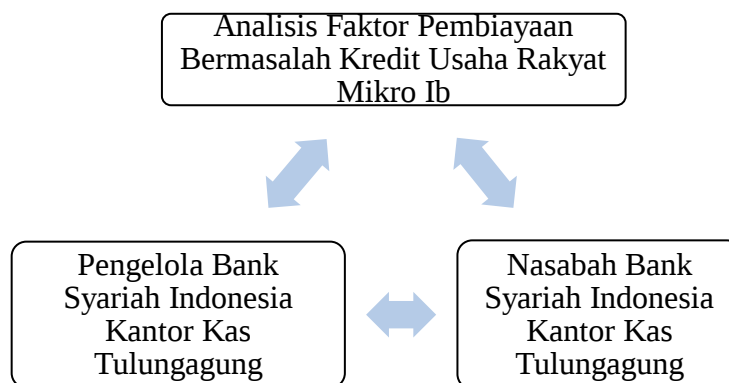
Data yang diperoleh di lapangan merupakan data fakta yang masih mentah dan masih perlu diolah atau dianalisis agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Setelah itu peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Untuk memperoleh data yang keabsahannya memiliki validitas, maka dalam pengujian kredibilitas ini dapat dilakukan dengan menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber artinya bahwa peneliti membandingkan serta memeriksa keabsahan suatu data atau informasi yang didapat dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Melalui penelitian ini peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, apakah yang dikatakan oleh informan sesuai dengan sumber atau dokumen yang berkaitan. Dengan teknik ini peneliti dapat menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari berbagai sumber di lembaga keuangan syariah terkait yaitu Manager, Staff Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung serta nasabah dari yang menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat. Setelah data tersebut dianalisis maka selanjutnya diperoleh hasil bahwa data yang didapatkan memiliki kesamaan pendapat dari berbagai sumber.

Gambar 3.1
Trigulasi Sumber

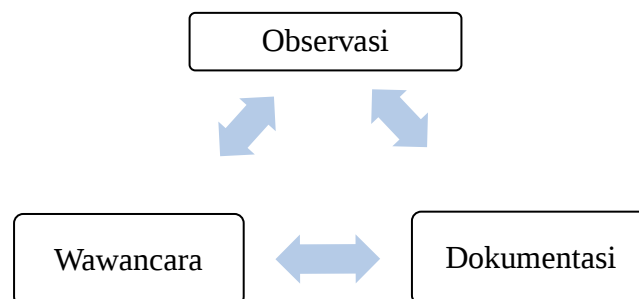


⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 372.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas (derajat kepercayaan) data, dan teknik yang biasa digunakan adalah dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti berupa faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat Mikro Ib di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.

Gambar 3.2
Trigulasi Teknik



H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Analilis fator pembiayaan bermasalah ditinjau dari tingkat kelancaran pembiayaan KUR Mikri IB pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung”, dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti memilih masalah yang diteliti dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian yaitu memfokuskan pada produk yang sangat banyak terjual atau yang paling diminati, merencanakan waktu pelaksanaan penelitian agar tidak buang-buang waktu. Maksud

dari peneliti adalah melakukan konsultasi dan mencari informasi terkait penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahap pelaksanaan ini akan mengumpulkan data-data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan dan karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung serta menggunakan data lainnya yang mampu memperkuat data secara lisan seperti brosur dan dokumen lainnya.

c. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti dalam tahap ini menuliskan hasil penelitian dari hasil penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dimulai dari pendahuluan, mengembangkan dengan teori sampai dengan kesimpulan yang diatur secara sistematis, agar peneliti memahami analisis faktor pembiayaan bermasalah ditinjau dari tingkat kelancaran KUR Mikro IB di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung, yang nantinya akan menghasilkan sebuah karya ilmiah.